

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar matematika sangat penting karena untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi dalam proses belajar dan merupakan suatu puncak proses belajar. Menurut Supardi (2015: 17) prestasi atau hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa berbentuk pengetahuan, sikap, keterampilan, kecerdasan, sosial, kepribadian dan moral. Prestasi atau hasil belajar diukur dengan menggunakan tes baku dan tes nonbaku serta nontes. Hasil belajar matematika merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam pemahaman materi selama proses belajar berlangsung.

Hasil belajar matematika sangat penting namun kenyataannya hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan. Menurut hasil *Third International Mathematics and Science Study (TIMSS)* 2011, peringkat anak-anak Indonesia bertengger di posisi 38 dari 42 negara untuk prestasi matematika, dan menduduki posisi 40 dari 42 negara untuk prestasi sains. Rata-rata skor prestasi matematika dan sains berturut-turut adalah 386 dan 406, masih berada signifikan di bawah skor rata-rata internasional. Hasil ujian nasional tahun 2016 pada jenjang SMP, terjadi penurunan rerata nilai 6,04 poin. Sebab, pada tahun 2015 rerata nilainya adalah 56,28 sementara pada tahun 2016 nilainya menjadi 50,24. Secara lokal di SMP Negeri 2 Karangmalang nilai rata-rata UN Matematika tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Faktor penyebab hasil belajar matematika belum sesuai harapan yaitu bisa bersumber dari siswa, guru, lingkungan dan alat. Faktor yang bersumber dari siswa yaitu motivasi belajar, keaktifan saat kegiatan pembelajaran, bakat dan minat siswa. Faktor yang bersumber dari guru yaitu strategi dan metode pembelajara yang digunakan oleh guru belum inovatif. Faktor yang bersumber dari lingkungan yaitu teman-teman sekelas, tempat tinggal siswa, keluarga, kurikulum sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang bersumber dari

alat adalah kurangnya sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Strategi *STAD* merupakan model pembelajaran yang merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan mudah untuk dilakukan. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Pembelajaran *STAD* dilakukan dengan cara membuat tim belajar yang mempunyai anggota 4 sampai 5 siswa. Untuk membuat kelompok ini, siswa tidak boleh memilih sendiri. Lebih baik guru yang melakukan pembagian kelompok (Karunia dan Mokhammad, 2015: 45).

Strategi *NHT* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mengondisikan siswa untuk berpikir bersama secara berkelompok di mana masing-masing siswa diberi nomor dan memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru melalui pemanggilan nomor secara acak (Karunia dan Mokhammad, 2015: 44).

Motivasi belajar sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Menurut Muhammad Fathurrohman (2012:143) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri individu (siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa yang bersangkutan sebagai subyek belajar.

Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian menggunakan strategi pembelajaran dan motivasi belajar diantaranya yaitu hasil penelitian Ranak Lince (2016) dalam *Creative Thinking Ability to Increase Student Mathematical of Junior High School by Applying Models Numbered HeadsTogether* menyimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi *Numbered Head Thogether* dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pascalian Hadi Pradana (2016) dalam *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan STAD dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika* menyimpulkan bahwa penggunaan tipe pembelajaran *NHT* menunjukkan hasil belajar matematika yang lebih baik

dengan rata-rata 81,23 jika dibandingkan dengan menggunakan tipe pembelajaran *STAD* yang rata-rata nilainya hanya 74,36.

Berdasarkan kondisi di SMP Negeri 2 Karangmalang, sebagian besar siswanya memiliki hasil belajar matematika yang masih rendah terutama pada siswa kelas VII, kurangnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Hal tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum inovatif dan masih monoton yaitu dengan menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa menjadi pasif dan kegiatan pembelajaran menjadi membosankan. Kurangnya interaksi guru dengan siswa mengakibatkan siswa takut untuk bertanya tentang materi yang belum paham.

Berdasarkan uraian tersebut alternatif solusi dari rendahnya hasil belajar matematika yang dapat ditawarkan yaitu menganalisis dan menguji faktor-faktor strategi hasil belajar matematika. Faktor strategi yang dimaksud disini yaitu faktor yang bersumber dari siswa yaitu motivasi siswa dan faktor yang bersumber dari guru yaitu strategi pembelajaran. Sehingga dalam penelitian menggunakan strategi pembelajaran yang lebih baik dari strategi sebelumnya yaitu menggunakan strategi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Numbered Head Together(NHT)*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa perlu ditingkatkan
2. Kurangnya motivasi belajar siswa
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum inovatif

C. Pembatasan Masalah

Dari faktor-faktor penyebab masalah diatas tidak semua mampu diteliti. Maka dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar matematika dibatasi pada motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar dibatasi pada strategi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi tiga, yaitu:

1. Adakah perbedaan pengaruh strategi pembelajaran *STAD* dan *NHT* terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah perbedaan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji perbedaan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *STAD* dan *NHT* terhadap hasil belajar matematika.
2. Menganalisis dan menguji perbedaan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Manfaat Teoritis
Menemukan pengetahuan baru tentang meningkatkan hasil belajar matematika yang ditinjau dari motivasi belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *STAD* dan *NHT*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Siswa
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka dengan strategi pembelajaran yang diberikan ditinjau dari motivasi belajar siswa.

b. Untuk Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk menggunakan strategi pembelajaran agar lebih inovatif saat mengajar.

c. Untuk Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan kepala sekolah untuk memberikan informasi kepada para guru agar strategi pembelajaran yang digunakan saat mengajar lebih inovatif lagi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.